

Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

Iqtal Amhalmad¹⁾, Agus Irianto²⁾

Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang

Iqtal4464@gmail.com¹⁾, prof.agus.irianto@gmail.com²⁾

Abstract: This study aims to determine the effect of investment knowledge and investment motivation on investment interests of students Economic Education, Economics Faculty, Padang State University. This type of research is descriptive and associative. The population of this study were 411 students from the Economics Faculty, Padang State University, 2016-1018. The sampling technique is Propositional Random Sampling with a sample of 80 students. The analysis technique used is path analysis "Path Analysis". The results showed that: 1) Investment knowledge has a significant effect on investment motivation of students of Economic Education Faculty of Economics, State University of Padang 2) Knowledge of investment has a significant effect on investment interests of students Economics Faculty of Economics, State University of Padang 4) Investment knowledge and investment motivation have a significant effect on the investment interests of students of Economic Education at State University of Padang.

Keywords: investment knowledge, investment motivation and investment interest

PENDAHULUAN

Pada era revolusi saat ini masyarakat tidak asing lagi yang namanya investasi. Dengan kecanggihan teknologi yang memudahkan mendapatkan informasi, kebanyakan dari masyarakat sudah mengetahui banyak sedikitnya mengenai investasi. Indonesia yang merupakan negara berkembang dengan populasi manusia terbanyak yang menempati nomor urut ke-4 setelah Amerika Serikat. Dengan populasi sebanyak ini hanya beberapa persen masyarakat yang menjadi produktif untuk berinvestasi.

Berdasarkan data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), jumlah investor pasar modal Indonesia sampai dengan Maret 2018 mencapai 1,21 juta *single investor identification* (SID), naik 36 persen dari realisasi 2016 sebanyak 894. 116 *single investor identification* (SID) (Bakhri, 2018). Hal ini masih relatif kecil jika di dibandingkan dengan total penduduk Indonesia 258 juta orang. Jika dibandingkan dengan negara tetangga, Indonesia masih kalah dengan Malaysia dengan jumlah investor 2,49 juta investor dan Singapura dengan jumlah investor 1,5 juta. Hal ini menjadikan Sumatera Barat menempati no urut ke-12 dari 34 provinsi yang ada di Indonesia sebagai provinsi yang masyarakatnya menjadi investor (BEI Sumbar).

Hal tersebut dapat dilihat dari data jumlah investor yang selalu meningkat setiap tahunnya. Dari tahun 2012 yang menjadi investor hanya 1.854 *single investor identification* (SID) dan pada akhir tahun 2018 sudah mencapai 12.770 *single investor identification* (SID). Ini merupakan dampak positif bagi perkembangan masyarakat Sumatera Barat yang menjadi investor. Dapat dilihat pada data di bawah ini:

Tabel 1. Jumlah SID Sumbar 2012-November 2018

Tahun	SID	Change%	Change
2012	1.854	-	-
2013	2.394	29,13%	540
2014	3.191	33,29%	797
2015	5.323	66,81%	2.132
2016	7.067	32,76%	1.744
2017	8.724	23,45%	1.657
Nop-18	12.770	46,38%	4.046

Sumber: BEI Padang

Tabel di atas menggambarkan perkembangan investor di Sumatera Barat selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya. Peningkatan yang terjadi mulai dari tahun 2012 sampai 2018 tidak selalu merata, dimana pada tahun 2012 ke tahun 2013 peningkatan terjadi sebesar 29,13% atau 540 investor dari tahun sebelumnya. Sedangkan peningkatan jumlah investor terbanyak terjadi pada tahun 2014 ke tahun 2015 yaitunya 66,81% atau 2.132 investor.

Dikutip dari Bakhri (2018); Prihatini, P., & Susanti, D. (2018) untuk menarik minat masyarakat berinvestasi PT. Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui kampanye “Yuk Nabung Saham” guna mengajak masyarakat untuk mulai berinvestasi di pasar modal, dimulai dengan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya berinvestasi saham yang selanjutnya dapat menaikkan jumlah investor lokal juga menyejahterakan perekonomian masyarakat Indonesia. Berbagai program edukasi juga dilakukan kerjasama dengan institusi pendidikan yang bertujuan agar masyarakat dan mahasiswa lebih mengetahui tentang pasar modal, memahami pentingnya berinvestasi, mengenal saham sebagai alat investasi yang ideal, memahami kendala-kendala sekaligus menarik minat masyarakat sebagai calon investor untuk berinvestasi di pasar modal Indonesia.

Jika berbicara mengenai investasi, minat berinvestasi mahasiswa di Universitas Negeri Padang khususnya di Fakultas Ekonomi Program Studi Pendidikan Ekonomi dapat dilihat pada data dibawah ini:

Tabel 2. Data Nasabah Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNP

Tahun Masuk	2016	2017	2018
Jumlah Berinvestasi	4	13	5
Jumlah Mahasiswa	119	160	132
Persentase	3.36 %	8.12 %	3.78 %

Sumber: Data GIBEI FE UNP 2018

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa minat berinvestasi mahasiswa pendidikan ekonomi fakultas ekonomi Universitas Negeri Padang dari tahun 2016–2018. Pertumbuhan jumlah mahasiswa yang menjadi investor dari tahun 2016-2018 tidaklah merata. Pada tahun 2016 jumlah mahasiswa yang menjadi investor adalah 3.36% tidak sebanding dengan jumlah mahasiswa, dan pada tahun 2017 jumlah investor mengalami peningkatan sebesar 4.76% dan menjadi 8.12% yang sebelumnya hanya 3.36%. Akan tetapi pada tahun 2018 jumlah mahasiswa yang menjadi investor turun kembali hanya 3.78%.

Memunculkan minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal sebenarnya tidaklah sulit hal ini bisa dilakukan dengan cara mendekatkan dan memberi pengetahuan tentang pasar modal di kalangan akademis, meningkatkan pengetahuan tentang investasi dan memberi pengarahan atau praktek untuk berinvestasi secara nyata (Nisa, 2017).Dikutip dari Chaerul (2017) dalam Halim (2005:3) pengetahuan dasar mengenai investasi merupakan hal yang sangat penting untuk di ketahui oleh calon investor. Hal ini bertujuan agar investor terhindar dari praktik-praktik investasi yang tidak rasional (judi), budaya ikut-ikutan, penipuan, dan resiko kerugian. Diperlukan pengetahuan yang cukup, pengalaman serta naluri bisnis untuk menganalisis efek-efek mana yang akan dibeli dalam melakukan investasidi pasar modal.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan kepada 15 mahasiswa Pendi-dikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, diperoleh informasi mengenai pengetahuan investasi sebagai berikut:

Tabel 3. Angket penelitian Awal Pengetahuan Investasi

No	Pengetahuan Investasi	Jawaban betul	Jawaban salah	Total
1	Komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa yang akan datang, ini merupakan pengertian dari...	93,3	6,7	100
2	Pola hubungan antara resiko dan return ialah hubungan yang...	46,7	53,3	100
3	Dibawah ini yang termasuk kedalam resiko suatu investasi, kecuali...	26,7	73,3	100

Sumber: Hasil Olahan Data Primer, 2019

Dilihat dari tabel 3 bahwa dari 15 mahasiswa yang dilakukan tes, yang menjawab benar mengenai pengertian dari investasi adalah 93,3, pada item soal nomor 2 yang mengenai pola hubungan dari resiko dan return yang menjawab benar hanya 46,7 dan pada item soal nomor 3 yang menjawab benar se-besar 26,7. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa sudah mengenali dan mengetahui apa itu investasi, namun untuk manfaat dan resiko dari investasi itu sendiri baik dimasa sekarang ataupun yang akan datang mahasiswa masih belum memahaminya secara mendalam.

Menurut Endang (2008) beberapa hal diduga mempengaruhi keinginan seseorang dalam berinvestasi di pasar modal adalah usia, motivasi untuk menunjukkan eksistensi diri, dan pemahaman seseorang akan cara berinvestasi di pasar modal. Salah satu yang mendasari untuk bertindak adalah motivasi. Motivasi merupakan suatu pembentukan perilaku yang ditandai oleh bentuk - bentuk aktivitas atau kegiatan melalui proses psikologis, baik yang berpengaruh oleh faktor intrinsik dan ekstrinsik yang dapat mengarahkannya dalam mencapai apa yang diinginkannya yaitu tujuan (Yulianti, 2011:143).

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan kepada 15 mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, diperoleh informasi mengenai motivasi investasi sebagai berikut:

Tabel 4. Angket Penelitian Awal Motivasi Investasi

No	Motivasi Investasi	Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
1	Saya ingin berinvestasi untuk mendapatkan Pengalaman	27,80%	16,70%	38,90%	16,70%
2	Dengan berinvestasi saya belajar untuk menjadi pemimpin	27,80%	44,40%	5,60%	22,20%
3	Dengan berinvestasi saya bisa menjalin hubungan dengan siapa saja	44,40%	22,20%	11,10%	22,20%

Sumber: Hasil Olahan Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel 4 di atas dapat dilihat dari 15 mahasiswa hanya 27,80% yang ingin berinvestasi untuk mendapatkan pengalaman. Dengan berinvestasi saya belajar untuk jadi pemimpin hanya 27,80% dan dengan berinvestasi saya dapat menjalin hubungan dengan siapa saja sebesar 44,40%. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi mahasiswa untuk berinvestasi masih tergolong rendah, dimana kegunaan dan manfaat serta dampak dari berinvestasi masih belum dapat diketahui secara mendalam oleh mahasiswa.

Menurut Uno (2014:9) motivasi adalah suatu dorongan yang timbul oleh adanya rangsangan dari dalam maupun dari luar sehingga seseorang berkeinginan untuk mengadakan perubahan tingkah laku/ aktifitas tertentu lebih baik dari keadaan sebelumnya. Dalam berinvestasi, motivasi yang diperlukan dari seorang investor adalah motivasi dari dalam dirinya, dimana ketika seseorang ingin berubah dan mengetahui hal baru maka akan memberikan dorongan yang kuat dari dalam dirinya. Perubahan yang di dapat ialah ingin memberikan kehidupan yang baik nantinya di masa yang akan datang dengan perubahan yang dilakukan pada saat sekarang.

Teori yang dapat menjelaskan hubungan antara sikap dengan perilaku seseorang adalah *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang merupakan pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA). Pada *Theory of Planned Behavior* (TPB) ini juga dijelaskan bahwa niat berperilaku (*Behavioral intention*) tidak hanya dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku (*attitude towards behavior*) dan norma subyektif (*subyektif norm*), tetapi juga dipengaruhi oleh kontrol keperilakuan yang dirasakan (*perceived behavioral control*). Kontrol keperilakuan dipengaruhi oleh pengalaman masa lalu dan perkiraan seseorang mengenai sulit atau tidaknya untuk melakukan perilaku tertentu (Azwar, 2003). Inti dari *The Theory of Planned Behavior* (TPB) adalah minat individu untuk melakukan perilaku tertentu (Kinanti & Baridwan, 2013). *The theory of planned behavior* didasarkan pada asumsi bahwa manusia adalah makhluk yang rasional dan menggunakan informasi-informasi yang mungkin baginya, secara sistematis. Orang memikirkan implikasi dari tindakan mereka sebelum mereka memutuskan untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku-prilaku tertentu.

Dalam *Theory of Planned Behavior*, Ajzen menambahkan sebuah konstruk yang sebelumnya tidak terdapat dalam *Theory of Reasoned Action*. Tambahan yang dimaksud adalah konstruk perilaku persepsian.

Berikut ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi minat menurut *Theory of Planned Behavior*: (1) Sikap terhadap perilaku (*attitude toward the behavior*). *Attitude toward the behavior* yang diungkapkan Ajzen (1991:188) meliputi sejauh mana seseorang memiliki evaluasi atau penilaian menguntungkan atau tidak menguntungkan dari perilaku yang bersangkutan. Sikap (*attitude*) didefinisikan sebagai jumlah dari afeksi (perasaan) yang dirasakan seseorang untuk menerima atau menolak suatu objek atau perilaku dan diukur dengan suatu prosedur yang menempatkan individual dalam skala evaluatif dua kutub (baik atau buruk, setuju atau menolak lain-lain). Hal ini menggambarkan bahwa dengan adanya pengetahuan yang cukup maka akan mnumbuhkan minat seseorang untuk berinvestasi. Didasari dari penilaiannya yang mengetahui tentang invstasi maka orang tersebut berminat untuk melakukan invstasi. (2) Pengaruh sosial atau norma subyektif (*subjektive norm*).

Ajzen (1991:188) mendefenisikan *subjective norm* sebagai tekanan sosial yang mempengaruhi seseorang untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu perilaku. Persepsi atau pandangan seseorang terhadap kepercayaan-kepercayaan orang lain yang akan mempengaruhi minat untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku yang sedang dipertimbangkan. Apabila orang disekitarnya telah berinvestasi dan mendapatkan keuntungan, hal ini memberikannya motivassi untuk ikut dalam melakukan investasi. (3) Kontrol perilaku persepsian (*perceived behavior control*).

Ajzen (1991:188) mendefenisikan *perceived behavior control* sebagai kemudahan atau kesulitan persepsi untuk melakukan perilaku yang me-refleksikan pengalaman masa lalu, hambatan, dan antisipasi hambatan tersebut. Aturan umumnya adalah, semakin menarik sikap dan norma subyektif suatu perilaku, serta semakin besar kontrol perilaku persepsian, maka semakin kuat minat seseorang untuk melakukan perilaku yang dipertimbangkan. Hal ini menggambarkan bahwa apabila pengetahuan seseorang terhadap investasi sudah ada, maka minatnya untuk melakukan investasi juga akan timbul. Dimana dengan pengetahuan yang cukup maka akan mendorong motivasi yang ada pada oarang tersebut untuk melakukan investasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dan asosiatif. Menurut Irwan (2000:60) bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan suatu hal seperti apa adanya. Penelitian asosiatif bertujuan untuk menemukan ada atau tidaknya hubungan atau pengaruh antara variabel yang satu dengan variabel yang lainnya dan tingkat signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan penelitian dengan data yang digunakan berupa angka-angka atau data kualitatif yang diangkakan (Sugiyono, 2010:14).

Penelitian ini dilaksanakan pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Waktu penelitian dilaksanakan pada Mei - Juli 2019. Dalam penelitian ini besarnya sampel ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin yaitu sebanyak 80 mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini digunakan dengan cara penyebaran kuisioner berupa pernyataan dan tes.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Penelitian

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Untuk responden laki-laki sebanyak 16 orang responden dan 64 orang merupakan responden perempuan. Hal ini mengindikasikan bahwa responden perempuan lebih banyak dibandingkan dengan responden laki-laki.

Analisis Induktif

Deskripsi Variabel Minat Berinvestasi (Y)

Tabel 6. Deskriptif Minat Berinvestasi

No	Indikator	Mean	%	TCR
				Kriteria
1	Rasa suka	2,67	67	Baik
2	Perhatian	2,95	74	Baik
3	Partisipasi	2,71	68	Baik
Rata-Rata		2,78	70	Baik

Sumber: Hasil Olahan Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel 14 dapat dilihat bahwa rata-rata keseluruhan variabel minat berinvestasi sebesar 2,78 dengan TCR 70% yang dikategorikan baik. Hal ini menggambarkan bahwa minat mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNP untuk berinvestasi sudah baik. Rata-rata tertinggi terdapat pada item nomor 2 yaitu perhatian sebesar 2,95 dengan TCR sebesar 74% berada pada kategori baik. Artinya mahasiswa sudah mulai tertarik dan sudah ada perhatiannya untuk berinvestasi. Sedangkan rata-rata terendah terdapat pada item nomor 1 dengan indikator rasa suka sebesar 2,67 dengan TCR 67% berada pada kategori baik. Artinya rasa suka mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNP untuk berinvestasi sudah ada namun perlu ditingkatkan lagi.

Deskripsi Variabel Pengetahuan Investasi (X1)

Tabel 10. Deskriptif Pengetahuan Investasi

Statistics		
Pengetahuan Investasi		
N	Valid	80
	Missing	0
Mean		7,53
Median		8
Mode		9
Std. Deviation		2,89
Variance		8,354
Range		13
Minimum		2
Maximum		15
Sum		602

Sumber: Hasil Olahan Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel 18 dapat dilihat bahwa deskripsi pengetahuan investasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNP secara keseluruhan berada pada mean 7,53, artinya nilai rata-rata dari keseluruhan mahasiswa adalah 7,53. Hal ini menunjukkan bahwa dari 20 butir soal yang di berikan hanya 7,53 rata-rata nilai keseluruhan mahasiswa. Ini menggambarkan bahwa pengetahuan mahasiswa mengenai investasi masih tergolong rendah. Hal ini dapat dipengaruhi oleh kurangnya minat atau keinginan mahasiswa untuk mengetahui tentang investasi. Median 8,00, artinya nilai tengah dari mahasiswa adalah 8,00. Hal ini menunjukkan bahwa nilai yang di dapat dari tes yang dilakukan tidak mencapai setengah dari soal yang di berikan. Dapat dilihat bahwa dari 20 item soal yang diberikan harusnya nilai tengah adalah 10, namun nilai yang didapat dari tes adalah 8,00. Standar deviasi 2,89 artinya tingkat penyimpangan masing-masing data pengetahuan mahasiswa sebesar 2,89. Maximum sebesar 15 artinya, nilai tertinggi yang diperoleh mahasiswa adalah 15. Hal ini menunjukkan bahwa nilai yang tertinggi yang didapat dari tes yang dilakukan adalah 15, ini menggambarkan bahwa ada beberapa mahasiswa yang sudah paham dan mengerti mengenai investasi. Minimum sebesar 2, artinya nilai terendah yang di dapat mahasiswa adalah

2. Hal ini menggambarkan bahwa nilai yang didapat oleh mahasiswa masih ada yang rendah, ini berbanding terbalik dengan nilai tertinggi, dimana selain ada mahasiswa yang sudah paham mengenai investasi ternyata masih ada sebagian mahasiswa yang masih belum paham mengenai apa itu investasi. Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa pengetahuan mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNP mengenai Investasi dapat dikategorikan cukup baik.

Deskripsi Variabel Motivasi Investasi (X2)

Tabel 11. Deskriptif Motivasi Berinvestasi

No	Indikator	Mean	%	TCR
				Kriteria
1	Kebutuhan berprestasi	2,81	70	Baik
2	Kebutuhan kekuasaan	2,64	66	Baik
3	Kebutuhan kerjasama	2,68	75	Baik
Rata-Rata		2,71	70	Baik

Sumber: Hasil Olahan Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel 19 dapat dilihat bahwa rata-rata keseluruhan variabel motivasi investasi sebesar 2,71 dengan TCR 70% yang dikategorikan baik. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNP untuk berinvestasi sudah ada. Rata-rata tertinggi terdapat pada item nomor 1 yaitu kebutuhan berprestasi sebesar 2,81 dengan TCR sebesar 70% berada pada kategori baik. Artinya keinginan mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNP dalam berinvestasi untuk berprestasi sudah ada, hal ini ditunjukkan dari kesadaran mahasiswa akan pentingnya kebutuhan berprestasi untuk berinvestasi. Sedangkan rata-rata terendah terdapat pada item nomor 2 dengan indikator kebutuhan kekuasaan sebesar 2,64 dengan TCR 66% berada pada kategori baik. Artinya kebutuhan kekuasaan mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNP untuk berinvestasi sudah ada namun perlu ditingkatkan lagi. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNP dalam berinvestasi sudah baik. Dilihat dari keseluruhan indikator motivasi mahasiswa untuk berinvestasi dapat digambarkan bahwa adanya beberapa kendala yang menghalang motivasi mahasiswa untuk berinvestasi seperti: kurang kuatnya keinginan dari dalam diri mahasiswa tersebut untuk berinvestasi.

Analisis Induktif

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan untuk menguji kenormalan distribusi data. Uji normalitas dilakukan dengan metode *Kolmogorof-Smirnov Test*, dengan melihat nilai signifikan yang dihasilkan, apabila nilai signifikansi > 0,05 maka data berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai signifikansi < 0,05 maka data tidak berdistribusi dengan normal.

Tabel 15. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		80
	Mean	0E-7
Normal Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	6,10657904
	Absolute	0,079
	Positive	0,079
Most Extreme Differences	Negative	-0,071
Kolmogorov-Smirnov Z		0,705
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,702

- a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.

Sumber: Hasil Olahan Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel 23 diatas nilai residual untuk ketiga variabel se-besar 0,702 > dari nilai signifikan 0,05, artinya nilai signifikan variabel lebih besar dari nilai $\alpha = 0,05$, dengan demikian dapat dinyatakan bahwa semua variabel dalam penelitian ini terdistribusi secara normal. Nilai re-sidual dilihat dari nilai Asymp. Sig. (2-tailed).

Analisis Jalur

Sub Struktur I

Tabel 16. Koefisien Jalur Variabel Pengetahuan Investasi terhadap Motivasi Investasi.

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	62,55	2,158		28,982	0
1	Pengetahuan Investasi	0,663	0,268	0,27	2,474	0,016

a. Dependent Variable: Motivasi Investasi

Sumber: Hasil Olahan Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel 25 menunjukkan bahwa koefisien jalur $P_{X_1X_2} = 0,270$, t hitung = 2,474 pada sig 0,016 < 0,05. Ini menunjukkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi investasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNP. Untuk melihat besarnya kontribusi dan koefisien determinasi ($R_{square} = R^2_{X_1X_2}$) pengetahuan investasi terhadap motivasi investasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 17. Model Summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,270 ^a	0,073	0,061	6,884

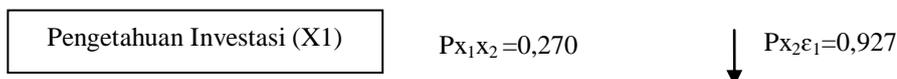
a. Predictors: (Constant), Pengetahuan Investasi

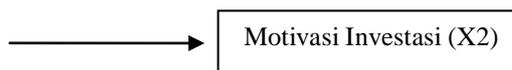
Sumber: Hasil Olahan Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel 26 di atas besarnya pengaruh pengetahuan investasi terhadap motivasi investasi diperlihatkan oleh nilai *R Square* sebesar 0,073 atau 7,3%. Ini berarti pengetahuan investasi berpengaruh dan berkontribusi terhadap motivasi investasi sebesar 7,3%. Besarnya pengaruh variabel lain yang terlihat dari koefisien residual ($P_{X_2\epsilon_1}$) dapat dihitung sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 P_{X_2\epsilon_1} &= \sqrt{1 - R^2_{X_1X_2}} \\
 &= \sqrt{1 - 0,073} \\
 &= 0,927 \\
 &= 92,7\%
 \end{aligned}$$

Koefisien tersebut memberikan makna bahwa pengaruh variabel lain terhadap motivasi investasi yakni 92,7%. Hasil pengolahan data sub struktur 1 dapat dilihat pada gambar berikut ini:





Gambar 1. Sub Struktur 1 Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Motivasi Investasi

Pengaruh X1 terhadap X2, persamaan jalurnya dapat dilihat sebagai berikut:

$$X2 = P_{X_1X_2}.X1 + P_{X_2\varepsilon_1}$$

$$X2 = 0,270X1 + 0,929\varepsilon_1$$

Sub Srtuktur II

Tabel 18. Koefesien Jalur Variabel Pengetahuan Investasi dan Motivasi Investasi terhadap Minat Berinvestasi.

Model	Coefficients ^a				T	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Beta		
	B	Std. Error				
(Constant)	31,066	6,653			4,670	,000
Pengetahuan Investasi	0,571	0,250	0,225		2,284	,025
1 Motivasi Investasi	0,462	0,102	0,448		4,539	,000

a. Dependent Variable: Minat Berinvestasi

Sumber: Hasil Olahan Data Primer, 2019

Dari hasil analisis pengaruh pengetahuan investasi (X1) terhadap minat berinvestasi (Y) menunjukkan koefisien jalur $P_{YX1} = 0,225$. Nilai $t_{hitung} = 2,284$ dengan tingkat level sig $0,025 < 0,05$. Sedangkan pengaruh motivasi investasi (X2) terhadap minat berinvestasi (Y) menunjukkan koefisien jalur $P_{YX2} = 0,448$. Nilai $t_{hitung} = 4,539$ dengan tingkat sig $0,000 < 0,05$. Berdasarkan analisis data tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan investasi (X1) dan motivasi investasi (X2) berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi (Y).

Untuk melihat besarnya kontribusi atau koefesien determinasi ($R_{square} = R^2_{YX1X2}$) pengetahuan investasi dan motivasi investasi terhadap minat berinvestasi dapat dilihat dari tabel hasil pengolahan data sebagai berikut:

Tabel 19. Model Summary

Model	R	R Square	Model Summary	
			Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,553 ^a	0,305	0,287	6,185

a. Predictors: (Constant), Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi

Sumber: Hasil Olahan Data Primer, 2019

Bedasarkan tabel 28 di atas besarnya pengaruh pengetahuan investasi dan motivasi investasi terhadap minat berinvestasi diperlihatkan oleh nilai *R Square* sebesar 0,305 atau 30,5%. Ini berarti pengetahuan investasi dan motivasi investasi berpengaruh dan berkontribusi terhadap minat berinvestasi sebesar 30,5%. Besarnya pengaruh variabel lain yang terlihat dari koefesien residual ($P_{y\varepsilon_2}$) dapat dihitung sebagai berikut :

$$P_{X_2\varepsilon_1} = \sqrt{1 - R^2_{X_1X_2Y}}$$

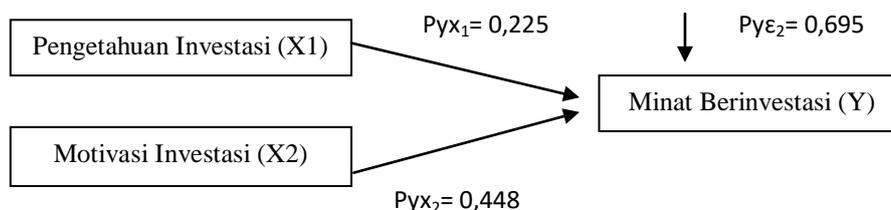
$$= \sqrt{1 - 0,305}$$

$$= 0,695$$

$$= 69,5\%$$

Jadi dapat dikatakan kontribusi variabel pengetahuan investasi dan motivasi investasi terhadap minat berinvestasi sebesar 30,5% dan sisanya merupakan kontribusi dari variabel lain diluar variabel pengetahuan investasi dan motivasi investasi.

Hasil pengolahan data sub struktur dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar2. Sub Struktur 2Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Investasi terhadap Minat Berinvestasi

Pengaruh X1 dan X2 terhadap Y, persamaan jalurnya dapat dilihat sebagai berikut:

$$Y = pyx_1 X1 + pyx_2 X2 + pye_2$$

$$Y = 0,225 x1 + 0,448 X2 + 0,695e_2$$

Tabel 20. Rekapitulasi Hasil Uji Analisi Pengaruh Langsung, Tidak Langsung, Pengaruh Total Tentang Pengetahuan Investasi (X1) dan Motivasi Investasi (X2) Terhadap Minat Berinvestasi (Y)

No	Pengaruh Variabel	Koefisien Jalur	Pengaruh		Pengaruh Total
			Langsung	Tidak Langsung	
1	X1 terhadap X2	0,27	0,27	-	0,27
2	X1 terhadap Y	0,225	0,225	0,12	0,345
3	X2 terhadap Y	0,448	0,448	-	0,448
4	ε1	0,927	-	-	0,927
5	ε2	0,695	-	-	0,695

Sumber: Hasil Olahan Data Primer, 2019

Penjelasan dari tabel 29 diatas adalah besarnya kontribusi pengetahuan investasi yang secara langsung mempengaruhi minat berinvestasi adalah 0,225 atau 22,5%, sedangkan besarnya pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat berinvestasi melalui motivasi investasi secara tidak langsung adalah 0,120 atau 12%. Hasil ini mengidentifikasi bahwa pengetahuan investasi dapat di jelaskan oleh minat berinvestasi melalui motivasi investasi sebesar 0,234 atau 34,5%. Jadi dapat disimpulkan bahwa besarnya kontribusi yang pengaruh secara langsung lebih besar dari pada pengaruh tidak langsung terhadap minat ber-investasi. Dengan kata lain variabel pengetahuan investasi memperkuat hubungan variabel motivasi investasi terhadap minat berinvestasi mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNP.

PEMBAHASAN

Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Motivasi Investasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNP.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan investasi terhadap motivasi investasi mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNP. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pengetahuan mahasiswa mengenai investasi maka semakin tinggi pula motivasi

mahasiswa untuk berinvestasi, begitupun sebaliknya semakin rendah pengetahuan mahasiswa mengenai investasi maka semakin rendah pula motivasi mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNP untuk berinvestasi.

Pengetahuan mahasiswa mengenai investasi sudah cukup, dimana hal ini dapat dilihat dari hasil deskripsi pengetahuan koperasi dengan mean sebesar 7,53, median 8,00, mode 9, range 13 dan nilai maximum 15. Hasil ini didapat dari pengujian yang dilakukan kepada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNP dari tahun 2016, 2017 dan 2018 walaupun mahasiswa tersebut belum belajar mengenai investasi, akan tetapi untuk nilai yang didapat sudah cukup baik.

Pengetahuan mahasiswa mengenai investasi sangat di perlukan sebelum membuka akun untuk berinvestasi. Hal ini sesuai dengan pendapat Rizki (2017) dalam Halim (2005:3) yang mengatakan pengetahuan dasar mengenai investasi merupakan hal yang sangat penting untuk di ketahui oleh calon investor. Hal ini bertujuan agar investor terhindar dari praktik-praktik investasi yang tidak rasional (judi), budaya ikut-ikutan, penipuan, dan resiko kerugian. Diperlukan pengetahuan yang cukup, pengalaman serta naluri bisnis untuk menganalisis efek-efek mana yang akan dibeli dalam melakukan investasidi pasar modal.

Pengetahuan tentang investasi menjadikan para investor lebih mudah memahami tentang bagaimana cara berinvestasi. Selanjutnya para investor akan menyadari bahwa dengan dimilikinya pengetahuan yang cukup tentang investasi akan memudahkan para investor dalam berinvestasi. Oleh karena itu bagi investor yang memiliki pengetahuan yang luas tentang investasi cenderung memiliki motivasi untuk ikut berinvestasi, baik itu motivasi dari luar atau dari dalam diri investor berupa kebutuhan berprestasi, kebutuhan kekuasaan maupun kebutuhan kerja sama.

Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNP

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan investasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNP. Hal ini mengindikasikan bahwa pengetahuan investasi memberikan dampak terhadap minat berinvestasi mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNP. Hal ini berarti semakin tinggi pengetahuan investasi mahasiswa, maka semakin meningkat minat mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNP untuk berinvestasi, sebaliknya semakin rendah pengetahuan mahasiswa mengenai investasi maka semakin menurun pula minat mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNP untuk berinvestasi.

Dari hasil penelitian dapat dilihat bahwa variabel pengetahuan memiliki koefisien 0,270 yang artinya pengetahuan investasi memiliki pengaruh yang lebih terhadap minat berinvestasi mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNP. Hal ini mengindikasikan bahwa pengetahuan investasi dapat berperan dalam meningkatkan minat berinvestasi. Jika ingin meningkatkan minat berinvestasi mahasiswa, maka terlebih dahulu harus meningkatkan pengetahuan mahasiswa tersebut mengenai investasi itu sendiri.

Berdasarkan uji deskripsi variabel pengetahuan mahasiswa mengenai investasi dapat dikatakan cukup. Arti cukup disini mendeskripsikan bahwa pengetahuan mahasiswa tentang investasi dikatakan menengah, hal ini dapat dilihat dari jumlah rata-rata betul jawaban mahasiswa sebesar 7,53 dengan nilai maximum 15 dan minimum 2. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Chaerul (2017) yang menunjukkan bahwa pengetahuan investasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat berinvestasi. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan investasi merupakan aset yang berharga bagi mahasiswa dalam peningkatan minat mahasiswa untuk berinvestasi.

Pengaruh Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi investasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNP. Hal ini mengindikasikan bahwa motivasi investasi memberikan dampak terhadap minat berinvestasi mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNP. Dapat diartikan bahwa tinggi rendahnya motivasi investasi mahasiswa akan menentukan tinggi

rendanya minat berinvestasi mahasiswa tersebut. Semakin tinggi motivasi mahasiswa untuk berinvestasi maka akan semakin tinggi pula minat mahasiswa untuk berinvestasi, begipun sebaliknya semakin rendah motivasi investasi maka semakin rendah pula minat mahasiswa untuk berinvestasi.

Dari hasil penelitian, terlihat bahwa variabel motivasi investasi memiliki koefisien 0,448 yang artinya motivasi memiliki pengaruh yang lebih terhadap minat berinvestasi mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNP. Hal ini mengindikasikan bahwa motivasi berperan dalam meningkatkan minat mahasiswa untuk berinvestasi. Jika ingin meningkatkan minat berinvestasi maka terlebih dahulu harus meningkatkan motivasi pada diri mahasiswa tersebut.

Hal ini sejalan dengan pendapat Uno (2012:3) “motivasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya”. Dengan kata lain seseorang akan melakukan perubahan di dalam hidupnya jika memiliki dorongan yang kuat dari dalam dirinya, untuk melakukan suatu tindakan yang didasarkan dari motivasi tertentu. Dorongan dari dalam diri seseorang baik itu berupa kebutuhan berprestasi, kebutuhan kekuasaan maupun kebutuhan kerjasama. Semakin kuat dorongan tersebut maka akan semakin kuat pula minat mahasiswa tersebut untuk berinvestasi

Diantara semua variabel yang ada dalam penelitian ini, motivasi merupakan variabel yang memiliki koefisien yang paling tinggi, artinya motivasi merupakan variabel yang berpengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNP. Hal ini terlihat dari besarnya nilai koefisien yang diberikan oleh motivasi dibandingkan dengan variabel lainnya. Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Dasriyan Saputra (2018), yang menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh terhadap motivasi investasi mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNP, dimana semakin tinggi pengetahuan mahasiswa mengenai investasi maka akan semakin tinggi pula motivasi mahasiswa tersebut untuk berinvestasi. Dengan adanya pengetahuan mengenai investasi maka akan meningkatnya motivasi mahasiswa tersebut untuk berinvestasi. Pengetahuan investasi berpengaruh baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap minat berinvestasi mahasiswa Pendidikan Ekonomi FEUNP. Pengaruh secara langsung artinya pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat berinvestasi, sedangkan pengaruh tidak langsung artinya pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat berinvestasi melalui motivasi investasi. Jadi, semakin tinggi pengetahuan mahasiswa mengenai investasi maka akan semakin tinggi juga minat mahasiswa. Dengan pengetahuan yang cukup dan baik, minat mahasiswa dalam berinvestasi akan meningkat, sehingga akan mempengaruhi peningkatan keberhasilan mahasiswa tersebut dalam berinvestasi. Motivasi investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa Pendidikan Ekonomi FEUNP. Dengan tingginya motivasi yang dimiliki oleh mahasiswa untuk berinvestasi, maka akan semakin kuat dan besar keinginan mahasiswa tersebut untuk berinvestasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. 1985. *From intentions to actions: A theory of planned behavior*. In J. Kulh & J. Beckman (Eds). Available from: URL: http://www.utwente.nl/cw/theorieenoverzicht/TheoryClusters/HealthCommunication/theory_planned_behavior/
- Ajzen, Icek. (1991). “*The Theory Planned Behavior*”. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*. Volume 50. Hal 179-211. University of Massachusetts at Amherst.
- Arifin, Z. (2007). *Teori Keuangan dan Pasar Modal*. Yogyakarta: EKONISIA.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Asba, Muhammad Yahsyia Amarullah. 2013. Pengerauh Pengetahuan Tentang Efek Syariah Terhadap Motivasi Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus di Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam IAIN Walisongo Semarang). Skripsi. Semarang : Institut Agama Islam Negeri Walisongo.
- Bakhri, Syaeful. 2018. Minat Mahasiswa Dalam Investasi Di Pasar Modal. Al-Amwal, Volume 10, No. 1.
- Chaerul, Rizki Pajar. 2017. "Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY". UNY.
- Djamarah, Saiful Bahri. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Endang, Raino Wirjono, 2008. "Pemahaman Terhadap Alternatif Berinvestasi, Manfaat, dan Risiko Investasi". Modus Vol 20 (2). Yogyakarta.
- Halim, Abdul. 2005. *Analisis Investasi*. Salemba Empat. Jakarta.
- Handoko, T. Hani. 2001. "Manajemen Sumber Daya Manusia". Edisi ke-2. BPFE Yogya.
- Hasibuan, M. (2007). *Organisasi dan Motivasi, Dasar Peningkatan Produktivitas*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Ifana, W. (2015). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Investor Dalam Pembelian Sukuk Negara. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Ivancevich, dkk. (2006). *Prilaku Organisasi dan Manajemen Organisasi*. Jakarta : PT. Gelora Aksara Pratama.
- Khairani, M. (2013). *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswaja.
- Kinanti, F, dan Baridwan, Z. 2013. "Analisis Determinan Sistem Informasi *E-ticketing*: Pendekatan *Extended Theory Of Planned Behavior*". *Minor thesis*. Malang. Universitas Brawijaya.
- Kusmawati. (2011). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi Dan Usia Sebagai variabel Moderat. *Jurnal Ekonomi Dan Informasi Akuntansi (Jenius)*, Vol. 1 No. 2, Mei 2011, P: ISSN: 2302-514X.
- Merawati, Luh Komang dan Putu Mega Juli Semara Putra. 2015. Kemampuan Pelatihan Pasar Modal Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Penghasilan Pada Minat Berinvestasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, Vol. 10. No. 2, Juli 2015.
- Nagy, R.A, Robert W Obenberger. 1994. *Factors Influencing Individual Investor Behavior*. Available From: URL: <http://www.Proquest.com>
- Nisa, Aminatun dan Zulaika Luki. 2017. Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi Dan Motifasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal. *Jurnal PETA* Vol. 2 No. 2, Juli 2017.
- Merawati, Luh Komang dan Putu Mega Juli Semara Putra. 2015. Kemampuan Pelatihan Pasar Modal Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Penghasilan Pada Minat Berinvestasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, Vol. 10. No. 2, Juli 2015.
- Prihatini, P., & Susanti, D. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Investment Opportunity Set, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016). *Jurnal Ecogen*, 1(2), 298-307.
- Raditya T, D. (2014). *Pengaruh Modal Investasi Minimal Di BNI Sekuritas, Return dan Persepsi Terhadap Risiko Pada Minat Berinvestasi Mahasiswa, Dengan Penghasilan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Magister Di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana)*. Tesis Magister, Universitas Udayana, Denpasar.
- Rahmawati, Yunaita. 2018. Relevansi Nilai Pengetahuan Tentang Investasi dan Manfaatnya Bagi Investor Kelompok Mahasiswa FEBI IAIN Ponogoro. *Jurnal Ekonomi Syariah* Vol.2 No. 2 Oktober 2018.
- Robbins. (2008). *Karakteristik Dalam Berwirausaha*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Saputra, Dasriyan. 2018. Pengaruh Manfaat, Modal, Motivasi dan Edukasi Terhadap Minat Dalam Berinvestasi di Pasar Modal. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi* Vol. 5 (2): 178-190.
- Situmorang, Masri, Andres, dan Riska Natariasari. 2014. *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi dan Usia Sebagai Variabel Moderat*. Vol. 1 No. 2 Riau: *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*.

- Sjamsuri. 1989. Pengantar Teori Pengetahuan. Jakarta. Depdikbup.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suriasumantri. Jujun S. 2001. *Filsafat Ilmu: Sebuah Pengantar Populer*. Pustaka Sinar Harapan. Jakarta.
- Susilowati, Yuliana. 2017. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah Untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah". *Tesis Institut Agama Islam Negeri Surakarta*.
- Syah, Muhibbin. (2010). *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Tandelilin, Eduardus. (2010). Portofolio dan Investasi. Yogyakarta : KANISIUS.
- Tandio, Timothius. 2016. "Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Resiko, Gender, dan kemajuan teknologi pada minat investasi mahasiswa. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana.
- Uno, Hamza B. (2012). *Teori Motivasi dan Pengukuran*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Van Rooij, M. C. J, dkk. (2011a). "*Financial Literacy and Retirement Planning in the netherland*". *Journal of Economic psychology*, Vol. 32 No. 4, hal 593-608.
- Yuliati, Lilis. 2011. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Sukuk*. Walisongo, Vol. 19, No. 1.
- Yuwono, SR. 2011. *Pengaruh Karakteristik Investor Terhadap Besaran Minat Investasi Saham di Pasar Modal*. Tesis Magister, Universitas Indonesia, Jawa Barat.
- Yuyus, Suryana. (2010). *Kewirausahaan*. Jakarta : Kencana.